

**PERANCANGAN WANA WISATA DESA JATIPRAHU TRENGGALEK
DENGAN PENDEKATAN *ECO-CULTURE***

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun oleh:

FATIMAH SYARIFATUS SHOLIAH

NIM: 09020320030

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fatimah Syarifatus Sholihah

NIM : 09020320030

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2020

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Proposal Tugas Akhir saya yang berjudul “PERANCANGAN WANA WISATA DESA JATIPRAHU TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN *ECO-CULTURE*”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan Tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 12 Juni 2024

Yang menyatakan,



Fatimah Syarifatus Sholihah
NIM 09020320030

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Tugas Akhir oleh

NAMA : Fatimah Syarifatus Sholihah

NIM : 09020320030

Judul : PERANCANGAN WANA WISATA DESA JATIPRAHU
TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN *ECO-CULTURE*

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 3 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



(Arfiani Syari'ah, MT.)

NIP. 198302272014032001

Dosen Pembimbing 2



(Noverma, M.Eng.)

NIP. 198111182014032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Fatimah Syarifatus Sholihah ini telah
dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir
di Surabaya, 12 Juni 2024

Mengesahkan,
Dewan Penguji

Penguji I



(Arfiani Syari'ah, MT.)

NIP 198302272014032001

Penguji II



(Noverma, M.Eng)

NIP 198111182014032002

Penguji III



(Muhamad Ratodi, M.Kes)

NIP 198103042014031001

Penguji IV



(Mega Avundva Widiastuti, M.Eng)

NIP 198703102014032007

Mengetahui



Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd

NIP 196507312000031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FATIMAH SYARIFATUS SHOLIAH
NIM : 09020320030
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI/ ARSITEKTUR
E-mail address : rifasholio7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERANCANGAN WANA WISATA DESA JATIPRAHU TRENGGALEK DENGAN

PENDEKATAN *ECO-CULTURE*

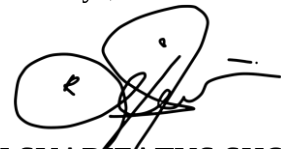
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Penulis

Surabaya, 12 Juni 2024



(FATIMAH SYARIFATUS SHOLIAH)

ABSTRAK
PERANCANGAN WANA WISATA DESA JATIPRAHU TRENGGALEK
DENGAN PENDEKATAN *ECO-CULTURE*

Hutan Indonesia memiliki manfaat yang berlipat ganda dan berkontribusi besar terhadap kemajuan Indonesia, termasuk sebagai destinasi wisata yang memanfaatkan keindahan alam, flora dan fauna yang ada di dalamnya. Pasal 5 ayat 1 Keppres Nomor 9 Tahun 1990 menjelaskan bahwa keadaan alam, tumbuhan dan satwa, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal yang sangat besar bagi pengembangan dan peningkatan pariwisata. Visi pengembangan pariwisata daerah di Kabupaten Trenggalek adalah mewujudkan pariwisata daerah yang bermutu, personal dan khas serta masyarakat sejahtera. Kabupaten Trenggalek dikelilingi oleh pegunungan dan perbukitan serta mempunyai banyak ruang terbuka hijau. Desa Jatiprahu merupakan kawasan yang potensial untuk dikembangkan untuk wisata alam. Metodologi perancangan wana wisata desa Jatiprahu meliputi tahap pengumpulan data, analisis data, tahap perencanaan dan pengembangan konsep desain. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata berbasis alam di Kabupaten Trenggalek khususnya melalui pendekatan arsitektur *eco-culture* berpotensi membawa manfaat bagi masyarakat, pengusaha dan pemerintah dalam pengalokasian dan pengelolaan sumber daya yang ada dengan tetap menjaga keindahan alam yang ada.

Kata Kunci: Hutan, Pariwisata, Wana Wisata, Budaya, *Eco-culture*

ABSTRAC

DESIGN OF THE JATIPRAHU TRENGGALEK VILLAGE TOURISM FOREST WITH AN ECO-CULTURE ARCHITECTURAL APPROACH

Indonesian forests have multiple benefits and contribute greatly to Indonesia's progress, including as tourist destinations that take advantage of the natural beauty, flora and fauna within them. Pasal 5 ayat 1 Keppres Nomor 9 Tahun 1990 explains that the natural conditions, plants and animals, ancient heritage, historical heritage, as well as art and culture owned by the Indonesian people are enormous resources and capital for the development and improvement of tourism. The vision for developing regional tourism in Trenggalek Regency is to create quality, personal and distinctive regional tourism as well as a prosperous community. Trenggalek Regency is surrounded by mountains and hills and has lots of green open spaces. Jatiprahu Village is a potential area to be developed for natural tourism. The methodology for designing Jatiprahu village tourism areas includes data collection stages, data analysis, planning stages and design concept development. It can be concluded that the development of nature-based tourism in Trenggalek Regency, especially through an eco-culture architectural approach, has the potential to bring benefits to the community, entrepreneurs and government in allocating and managing existing resources while maintaining the existing natural beauty.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SEMINAR TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Perancangan	2
1.3 Batasan Perancangan	3
BAB II	4
TINJAUAN OBJEK & LOKASI PERANCANGAN.....	4
2.1 Penjelasan Pemilihan Objek	4
2.2 Penjelasan Lokasi Rancangan.....	9
BAB III.....	11
PENDEKATAN (TEMA) & KONSEP PERANCANGAN	11
3.1 Pendekatan Tema Rancangan	11
3.2 Konsep Rancangan	12
3.3 Integrasi Keislaman	14
BAB IV.....	16
HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Rancangan Arsitektur.....	16
4.2 Rancangan Struktural.....	23
4.3 Rancangan Utilitas.....	26

BAB V	29
KESIMPULAN	29
DAFTAR PUSTAKA	30



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Lokasi Perancangan.....	9
Gambar 3.1 Diagram Prinsip Desain	12
Gambar 3.2 Diagram Konsep Desain.....	14
Gambar 4.1 Zonasi pembagian dua area tapak	16
Gambar 4.2 Area Terbangun Wana Wisata 2D.....	17
Gambar 4.3 Area Terbangun Wana Wisata 3D.....	17
Gambar 4.4 Area Parkir Wana Wisata.....	18
Gambar 4.5 Ruang Luar Wana Wisata	18
Gambar 4.6 Bangunan TIC	20
Gambar 4.7 Fasad Kayu.....	20
Gambar 4.8 Lobby, Lorong Office, Jembatan Penghubung.....	21
Gambar 4.9 Ruang Indoor dan Outdoor Bangunan Kuliner & Souvenir.....	22
Gambar 4.10 Bangunan Komunitas	22
Gambar 4.11 Bangunan Edukasi Pinus	23
Gambar 4.12 Aksonometri Bangunan TIC.....	23
Gambar 4.13 Penutup atap sirap	24
Gambar 4.14 Detail Atap.....	24
Gambar 4.15 Detail Struktur Tengah	25
Gambar 4.16 Detail Pondasi	26
Gambar 4.17 Instalasi pengolahan air hujan	26
Gambar 4.18 Utilitas Air	27
Gambar 4.19 Utilitas Kebakaran.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aktivitas Wana Wista	6
Tabel 2.2 Kebutuhan Ruang	8



DAFTAR PUSTAKA

- Irmawatti, D. (2019). *PENGEMBANGAN WISATA GUNUNG ARGOLawe UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI TRENGGALEK, JAWA TIMUR*. Skripsi. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta).
- Kusuma, R. G. N., Adnyanegara, I. G. B., & Rijasa, M. M. (2017). Perancangan Taman Rekreasi di Kota Denpasar. *Jurnal Teknik Gradien*, 9(2), 124-143.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutnan Republik Indonesia (2020). Pembangunan sarana prasarana wisata alam di Kawasan hutan no P.13/Menlhk/setjen/kum.1/5/2020.
- Noor, M. (1992). Pembuangan Air Kotor. *PPPG Teknologi Bandung*. Bandung.
- Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Trenggalek Tahun 2012 – 2032
- Peraturan daerah no 26 tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2017-2031. Trenggalek.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.8/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2019 Tentang Pengusahaan Pariwisata Alam Di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Dan Taman Wisata Alam
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.31/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016 Tentang Pedoman Kegiatan Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam Pada Hutan Produksi
- Peraturan pemerintah no 3 tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Tata Hutan Dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2010 Tentang
Pengusahaan Pariwisata Alam Di Suaka Margasatwa, Taman Nasional,
Taman Hutan Raya, Dan Taman Wisata Alam

Priasmara, S., Nugroho, M. P., & Riza Zahrul Islam, S. T. M. T. (2013). *Dasar Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur (DP3A) Perancangan Hutan Pinus Batealit Sebagai Kawasan Wisata Alam Edukasi Di Jepara Pendekatan Pada Green Architectur*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Purwantari, S. I., & Zakka, M. Y. (2023). STANDAR PEMANFAATAN KAWASAN HUTAN, KAWAL KEPASTIAN USAHA DAN KELESTARIAN ALAM. *STANDAR: Better Standard Better Living*, 2(2), 20-24.

Qtaishat, Y., Adeyeye, K., & Emmitt, S. (2020). Eco-cultural design assessment framework and tool for sustainable housing schemes. *Urban Science*, 4(4), 65.

Quinnelita, V. P., Gandarum, D. N., & Rosnarti, D. (2022, August). HARMONISASI KONSEP ECO-CULTURE PADA PROSES PERANCANGAN BANGUNAN. In *Prosiding Seminar Intelektual Muda* (Vol. 3, No. 2, pp. 123-130).

Ratnawati, A. (2005). Perancangan Kawasan Wisata dan Fasilitas Rest Area di Kawasan Hutan Bunder, Patuk, Gunungkidul Tema Perjalanan sebagai Dasar untuk Mengolah Penampilan, Sirkulasi Antar Bangunan Sesuai dengan Potensi Alami Hutan Bunder.

Rohmah, P. M., & Ronim Azizah, S. T. (2022). *Pengembangan Wana Wisata Waduk Kedung Ombo Boyolali Sebagai Wisata Edukasi Alam Dengan Pendekatan Eco Cultural* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Rondonuwu, M., Rindengan, Y., & Sengkey, R. (2019). Sistem Informasi Event Motor Trail Adventure Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Universitas Sam Ratulangi* 1-10

Saskianisa, A. (2016). *Desain Playground Set Untuk Anak Usia 3-5 Tahun Yang Dapat Difungsikan Sebagai FURNITUR Di Rumah*. Skripsi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Suhendi, H. (2005). Kajian konservasi Pinus merkusii strain Tapanuli di Sumatera. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 2(1), 45-57.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A